

PKM Kelompok Usaha Ternak Itik Desa Pahaleten Kecamatan Kakas

Oleh :

Fredy J. Nangoy dan Linda C.M. Karisoh

Masyarakat Desa Pahaleten sebagian besar memperoleh pendapatan yang bersumber dari sektor pertanian, diantaranya tanaman pangan (padi, jagung), dan peternakan. Sebagian besar masyarakat di desa ini adalah petani. Petani dimaksud adalah petani pemilik, petani penggarap dan buruh tani. Terjadinya alih fungsi lahan menyebabkan sektor peternakan dapat diandalkan untuk dikembangkan dengan tidak menggunakan lahan yang besar. Usaha ternak itik merupakan salah satu alternatif usaha yang tidak membutuhkan modal banyak serta lahan besar. Berdasarkan survey di lapangan dan hasil diskusi dengan anggota kelompok dan pemerintah setempat, maka dapat dirumuskan masalah prioritas yang perlu ditangani oleh anggota kelompok dengan pendampingan dari perguruan tinggi adalah sebagai berikut: Meningkatkan kemampuan anggota kelompok agar dapat mengadopsi teknologi tepat guna untuk meningkatkan populasi ternak dengan menggunakan mesin tetas sederhana serta bagaimana memformulasikan ransum dengan menggunakan bahan pakan yang ada di daerah tersebut sesuai standard kebutuhan sehingga produktivitasnya meningkat.

Kendala yang dihadapi kelompok tani ternak, bibit itik belum tersedia secara kontinyu, pengeraman secara alami, ternak masih dilepas secara bebas di persawahan secara berpindah-pindah mengikuti musim panen padi untuk mencari makan akibatnya produktivitas rendah, belum memperhatikan tatalaksana kandang yang baik, pencegahan terhadap penyakit masih sangat kurang dan belum berorientasi bisnis. Harapan terhadap kelompok peternak pelaksanaan PKM di Desa Pahaleten Kecamatan Kakas mampu meningkatkan usaha beternak itik dan dapat meningkatkan penghasilan mereka. Target luaran yang sudah dicapai pada kegiatan pemberdayaan anggota kelompok “ Mawu ” adalah melalui penyuluhan dan pelatihan dalam bentuk pembuatan mesin tetas sederhana dengan 2 sumber pemanas , Formulasi ransum dengan menggunakan ramuan herbal, pengendalian penyakit unggas , pelatihan Inseminasi Buatan, teknologi pasca panen berupa pembuatan bakso, nugget daging itik dan telur asin target luaran lainnya, koran ilmiah Sulut (<http://sulutiptek.com>). Program ini merupakan kegiatan pemberdayaan anggota kelompok tani / ternak “ Mawu ” di desa Pahaleten melalui penyuluhan dan pelatihan.

Target luaran yang telah dicapai pada kegiatan pemberdayaan ini adalah :

1. Tersedianya usaha ternak itik petelur hasil Inseminasi Buatan.

2. Tersedianya mesin tetas sederhana yang menggunakan dua sumber pemanas dari listrik dan lampu teplok.
3. Tersedianya ransum sesuai standard kebutuhan dengan menggunakan bahan lokal.
4. Terlaksananya pelatihan kewirausahaan untuk masing-masing kelompok.
5. Terlaksananya pelatihan pasca panen berupa pembuatan bakso, nugget dan telur asin untuk masing-masing kelompok.
6. Tersedianya buku praktis teknologi tepat guna pemeliharaan itik.

KEGIATAN YANG SUDAH DILAKSANAKAN



